

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sub DAS Pusur merupakan salah satu sistem DAS Bengawan Solo yang berada di Klaten (80,19%) dan Boyolali (19,80%). Panjang Sungai pusur mencapai 37,5 km, dengan kawasan hulu yang terletak di sisi Tenggara Gunung Merapi kemudian *midstream* serta hilir yang terletak di Kabupaten Klaten dan bermuara di Sungai Bengawan Solo. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten panjang Sungai Pusur yang melintasi Kabupaten Klaten memiliki panjang 30 km. Terjadinya pengembangan kawasan ekowisata yang cukup masif di kawasan sub DAS Pusur dalam 5 tahun terakhir ini mengakibatkan pengembangan keuangan dan kemajuan berbagai objek wisata air semakin masif, Hal ini akan mempengaruhi desain perubahan tutupan lahan, khususnya di zona sempadan sungai (Yuslinawari *et al.*, 2023).

Variasi vegetasi sempadan sungai sangat dipengaruhi oleh aktivitas manusia. Tumbuhan bawah dan vegetasi pohon adalah dua kategori vegetasi sempadan sungai yang berbeda. Melimpahnya vegetasi pada suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) menjadi salah satu karakteristik yang baik. (Fikri. 2018). Pepohonan, anakan pohon, perdu, dan tumbuh-tumbuhan yang membentuk vegetasi sempadan sungai dapat ditemukan di kedua sisi aliran sungai. Komunitas tumbuhan yang membentuk stratifikasi di bawah tegakan hutan yang dekat dengan permukaan tanah disebut tumbuhan bawah. Biasanya berupa perdu rendah, rerumputan, atau herba. Kehadiran tumbuhan bawah pada lahan hutan, selain sebagai sumber keanekaragaman hayati, juga berperan

dalam menjaga keberadaan bahan organik tanah, menciptakan iklim mikro pada permukaan hutan dan dapat menjaga kesuburan tanah. Beberapa jenis tumbuhan bawah yang telah diidentifikasi dapat dimanfaatkan sebagai bahan herbal, bahan pangan, dan sumber energi alternatif.

Fungsi dan manfaat riparian yang sangat penting tersebut perlu dipertahankan dengan melakukan upaya konservasi riparian. Upaya ini membutuhkan data ilmiah termasuk data keanekaragaman vegetasi tumbuhan bawah di riparian Sungai Pusur, yang merupakan sungai yang berperan penting sebagai penyangga kehidupan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, perlu diketahuinya data keanekaragaman dan indeks nilai penting dari vegetasi tumbuhan bawah di bagian midstream Sungai Pusur.

## **B. Rumusan Masalah**

Pengelolaan daerah aliran sungai memerlukan informasi tentang keanekaragaman dan indeks nilai penting vegetasi tumbuhan bawah untuk mengembangkan strategi pengelolaan yang efektif dan berbasis data. Vegetasi tumbuhan bawah adalah komponen yang penting dalam sistem hidrologi, yang mempengaruhi kualitas air, stabilitas aliran, dan keseimbangan ekosistem, karena vegetasi tumbuhan bawah dapat memelihara kesuburan tanah, mencegah erosi serta dapat mengurangi aliran air permukaan yang dapat menimbulkan banjir dan pencemaran pada air sungai. Dengan informasi tentang keanekaragaman dan indeks nilai penting vegetasi tumbuhan bawah, pengelolaan daerah aliran sungai dapat dilakukan dengan lebih efektif dan berbasis data.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keanekaragaman vegetasi tumbuhan bawah di Riparian Sungai Pusur
2. Mengetahui Indeks Nilai Penting dari keanekaragaman vegetasi tumbuhan bawah di Riparian Sungai Pusur

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi mengenai keanekaragaman vegetasi tumbuhan bawah di Riparian Sungai Pusur.
2. Sebagai penyedia data tentang spesies tumbuhan bawah di bagian midstream Sungai Pusur.